

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA NOVEL RASA  
KARYA TERE LIYE HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

OLEH  
FATIMAH  
NIM 19110051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA NOVEL RASA  
KARYA TERE LIYE HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

**IKIP PGRI Bojonegoro**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan program Sarjana

Oleh

Fatimah

NIM 1910051

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
BOJONEGORO**

**2023**

# LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA NOVEL *RASA*  
KARYA TERE LIYE HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

FATIMAH

NIM: 19110051

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, M.Pd  
NIDN. 0704118901

Pembimbing II



Novi Mayasari, M.Pd  
NIDN. 0708118601

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA NOVEL RASA KARYA TERE LIYE HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

FATIMAH






NIM 19110051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 09 Agustus 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

#### Dewan Penguji

Ketua	<u>Fitri Nurdianingsih, S.Pd, M.Pd</u> NIDN. 0729058701	(.....  .....)
Sekretaris	<u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd</u> NIDN. 0706108701	(.....  .....)
Anggota	<u>1. Abdul Ghoni Asror, M.Pd</u> NIDN. 0704118901	(.....  .....)
	<u>2. Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 0724128701	(.....  .....)
	<u>3. Dr. M. Zainudin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 0719018701	(.....  .....)

Mengesahkan  
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd  
NIDN 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah

NIM : 1910051

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 26 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



Fatimah

## **MOTTO**

*“Only you can change your lif. Nobody else can do it for you”*

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

**(Penulis)**

“Jadilah versi terbaik dari dirimu sendiri bukan versi terbaik dari orang lain.”

**(Judy Garland)**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN SKRIPSI**

Dengan segenap rasa kasih sayang dan ucapan terima kasih, sebuah tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Pertama untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini dan sampai mampu berada di titik ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Wari dan Ibu Jamirah tercinta yang telah memberi motivasi terbesar dalam hidup saya yang tak pernah lelah mendoakan dan menyanyagiku, atas semua pengorbanan dan kesabarannya hingga saat ini.
3. Abdul Ghoni Asror, M.Pd., selaku pembimbing I dan Novi Mayasari, M.Pd., selaku pembimbing II yang rela mengorbankan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Untuk semua teman seperjuangan khususnya teman dekat saya Suryani Ayu Lestari dan Diana Ayu Lestari terima kasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan semangat serta motivasinya selama ini.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat. Segala saran dan kritikan akan senantiasa penulis terima karena penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan saat penyusunan skripsi ini serta untuk menjadikan skripsi ini lebih bermutu dan bermanfaat.

## ABSTRAK

Fatimah. 1910051.2023 *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel Rasa karya Tere Liye Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing 1: Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II : Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** Novel *Rasa*, Konflik batin, Psikologi Humanistik.

Karya sastra merupakan cerminan, gambaran atau cerminan kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik batin yang di alami tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tere Liye hubungannya dengan pembelajaran di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan Psikologi Humanistik Abraham Maslow untuk menganalisis aspek kejiwaan tokoh utama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak, teknik catat, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya konflik batin tokoh utama meliputi; (1) kebutuhan fisiologis yang meliputi, kebutuhan makan, minum, pakaian, dan istirahat, (2) kebutuhan rasa aman yang meliputi, rasa aman, perlindungan, ketertiban, kebebasan dari rasa takut dan kecemasan, (3) kebutuhan rasa cinta dan memiliki yang meliputi baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlawanan jenis, di lingkungan keluarga atau di lingkungan kelompok di masyarakat individu berhak mencintai dan di cintai oleh individu lain, (4) kebutuhan penghargaan yang meliputi perhatian, pengertian percaya diri, prestasi, kompetensi, kecukupan, dan kebebasan, (5) kebutuhan aktualisasi diri yang meliputi aktualisasi diri, kesadaran akan potensi seseorang, dan keinginan untuk menjadi sekreatif mungkin. Hasil penelitian di atas ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.



## ABSTRACT

Fatimah. 1910051.2023 Analysis of the Main Character's Inner Conflict in Tere Liye's Novel *Rasa* in Relationship with Indonesian Language Learning in High School. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Art Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor 1: Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.

**Keywords:** Novel Taste, Inner conflict, Humanistic Psychology.

Literary work is a reflection, picture or reflection of life. This study aims to describe the main inner conflicts experienced in Tere Liye's novel *Rasa* in relation to learning in high school. This study uses a qualitative descriptive approach with Abraham Maslow's Humanistic Psychology approach to analyze the psychological aspects of the main character. Data collection techniques in this study are observation techniques, note-taking techniques, and drawing conclusions.

The results of this study can be concluded that the main character's inner conflict includes; (1) physiological needs which include, the need to eat, drink, dress, and rest, (2) the need for security which includes, a sense of security, protection, order, freedom from fear and anxiety, (3) the need for love and belonging includes both the same sex and the opposite sex, in the family environment or in a group environment in society the individual has the right to love and be loved by other individuals, (4) the need for appreciation which includes attention, understanding self-confidence, achievement, competence, adequacy, and freedom, (5) self-actualization needs which include self-actualization, awareness of one's potential, and the desire to be as creative as possible. The results of the research above can be used as Indonesian language learning material in high school.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya keluar dari zaman jahiliyah ke zaman cahaya islami yang terang benerang.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro. Judul yang akan penulis ajukan “Analisis Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel *Rasa* karya Tere Liye Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, semangat, dan doá dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bjonegoro.
2. Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Abdul Ghoni Asror, M.Pd., dan Novi Mayasari, M.Pd., selaku pembimbing I dan II yang mengorbankan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
6. Kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, motivasi, semangat, dukungan, dan do'a semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan kebahagiaan untuk kita semua.
7. Kepada teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat IV B yang selalu memberi semangat, dukungan, dan motivasi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik kepada kita semua.

Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis serahkan segalanya kepada Allah SWT. Semoga bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi kita semua.

Bojonegoro, 26 Juli 2023

Penulis

Fatimah  
19110051

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN SKRIPSI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>E. Definisi Operasional</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	10

<b>KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kajian Teoretis.....</b>	<b>10</b>
1. Hakikat Novel.....	10
2. Ciri - Ciri Novel.....	11
3. Unsur Pembangun Novel.....	12
4. Psikologi Sastra .....	21
5. Psikologi Humanistik Menurut Abraham Maslow .....	23
6. Konflik Batin .....	27
7. Pembelajaran Novel di SMA.....	28
8. Hubungan dengan Pembelajaran .....	29
9. Silabus .....	29
<b>B. Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>32</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>B. Desain Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Fokus Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>D. Data dan Sumber Data Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>37</b>

<b>F. Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>38</b>
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>41</b>
<b>PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
<b>A. PAPARAN DATA .....</b>	<b>41</b>
<b>B. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
<b>C. PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
1. Analisis Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel <i>Rasa</i> karya Tere Liye (Psikologi Humanistik Abraham Maslow).....	53
2. Hubungan Novel <i>Rasa karya Tere Liye</i> dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	80
<b>BAB V.....</b>	<b>82</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>82</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	33
Tabel 4 1 Paparan Data Penelitian Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow dalam Novel Rasa karya Tere Liye.....	41
Tabel 4 2 Hasil Penelitian Berdasarkan Teori Abraham Maslow.....	53

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Depan dan Belakang Novel Rasa .....	88
Lampiran 2 Sinopsis Novel Rasa Karya Tere Liye.....	89
Lampiran 3 Biografi Penulis Novel Rasa.....	91
Lampiran 4 Pengembangan Silabus .....	93
Lampiran 5 Artikel.....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan cerminan, gambaran atau cerminan kehidupan. Melalui karya sastranya para sastrawan mencoba mengungkapkan suka duka kehidupan dengan merasakan dan mengalaminya. Selain itu, karya sastra menyajikan potret kehidupan di antaranya berkaitan dengan masalah sosial di masyarakat. Selain itu karya sastra juga memiliki tujuan keindahan. Sebuah karya sastra harus memiliki cerita yang menarik dan memiliki nilai estetika. Karya sastra memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini karena karya sastra mengandung refleksi tentang kehidupan pengarang yang dipengaruhi oleh budaya dan kondisi pengarang. Karya sastra merupakan struktur imajinatif agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran. Karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang sebenarnya (Nurhayati, 2012: 7).

Salah satu bentuk sastra yang menceritakan kehidupan manusia adalah novel. Novel adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan seseorang dan orang-orang disekitarnya. Novel dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro, (2013: 29) dalam unsur intrinsik adalah unsur yang secara langsung membentuk karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur tersebut meliputi tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang penceritaan, gaya bahasa dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur luar karya sastra secara tidak langsung mempengaruhi strukturnya. Unsur ekstrinsik novel dapat berupa

subjektivitas pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup. Novel memuat aspek kehidupan manusia yang menceritakan tentang kehidupan yang terjadi pada masyarakat. Menurut Esten, (2013: 7) mengungkapkan bahwa novel adalah pengungkapan fragmen kehidupan manusia dalam jangka panjang di mana muncul konflik-konflik yang kemudian berujung pada perubahan jalan hidup antar pelakunya. Konflik inilah yang membuat novel mampu bermain irama perasaan bagi penikmatnya. Novel lebih menarik jika kehidupan manusia yang disajikan dalam tokohnya apabila disertai dengan konflik. Pengarang dituntut untuk menampilkan tokoh beserta kejiwaannya. Untuk menciptakan karya sastra setiap pengarang memiliki konsep yang berbeda. Alasannya adalah perbedaan latar belakang sosial atau rasa individualisme dari gejala jiwa. Dengan gejala tersebut, penulis menggambarkan tokoh yang berbeda dengan berbagai kemungkinan.

Tokoh dalam sebuah fiksi dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan sudut penamaan. Berdasarkan sudut pandang dan tinjauan, seseorang tokoh dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis penamaan yang berbeda sekaligus (Nurgiyantoro, 2002: 176). Terdapat dua macam tokoh dalam suatu cerita yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang kisahnya di dahulukan dalam novel. Tokoh utama adalah yang paling banyak dibicarakan baik sebagai pembuat acara maupun sebagai objek acara dalam novel ini tokoh utama selalu hadir dalam setiap peristiwa dan dapat ditemukan pada setiap halaman karena tokoh utama selalu berhubungan dengan tokoh lainnya, selain itu tokoh utama

menentukan perkembangan cerita secara keseluruhan dan selalu hadir sebagai pelaku atau objek konflik.

Konflik muncul dalam diri individu. Terutama ketika seseorang menghadapi pilihan lain atau memilih antara dua pilihan atau lebih dan mencangkup motif dan sebab yang mendasari tindakan dan pemikiran itu. Konflik batin erat kaitannya dengan jiwa manusia. Konflik batin terjadi dalam pikiran dan jiwa tokoh cerita. Konflik yang dialami dalam dirinya biasa disebut dengan konflik batin pribadi. Konflik batin ini merupakan konflik yang dialami tokoh protagonis dalam cerita fiksi.

Konflik biasanya timbul karena perbedaan kepentingan, memperebutkan perempuan, misalnya pengaruh kekayaan, balas dendam, pengkhianatan, dan lain-lain. Saat menganalisis konflik, seseorang harus melihat apakah konflik yang muncul berasal dari dalam diri tokoh atau merupakan konflik dengan tokoh atau situasi lain yang berada di luar dirinya. Menurut Nurgiyantoro, (2011: 181) konflik dapat dibedakan menjadi dua kategori, yang pertama konflik internal dalam tokoh utama meliputi rasa malu, gugup, takut, kekecewaan, menderita, kebingungan, kerinduan, kecemasan, penyesalan, kemarahan, emosi, kecemburuan, kesetiaan, panik, dan rasa bersalah. Konflik eksternal dalam tokoh utama meliputi konflik fisik dan konflik sosial. Menurut Ratna, (2004: 16) untuk memahami aspek-aspek kejiwaan dibutuhkan pengetahuan tentang psikologi, karena psikologi mengandung makna ilmu pengetahuan tentang jiwa atau ilmu kejiwaan seseorang. Oleh karena itu, peneliti menganalisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tere Liye dengan

menggunakan teori Abraham Maslow. Maslow, Minderop, (2011: 49) menyampaikan teori kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman dan nyaman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang gadis remaja yang bernama Linda atau akrab dipanggil Lin. Ia merupakan remaja yang tumbuh mandiri, periang, pintar, berani mengambil keputusan meskipun dia termasuk pribadi yang keras kepala dan jait. Namun dibalik itu semua ia harus menerima kenyataan bahwa ayah kandungnya telah meninggalkannya sejak ia berusia 13 tahun. Sejak ayahnya selingkuh membuat ia merasa tidak ada laki-laki yang bisa dijadikan teman berbagi hidup di dunia ini, karena semua lelaki menurut Linda sama bangsatnya seperti ayahnya. Selain trauma dengan ayahnya, ia juga memiliki trauma dari orang-orang yang pernah datang dengan perasaan yang sama. Ia pernah mencintai seorang lelaki yang sama dengan sahabat sendirinya. Karena itu ia juga takut mengulangi rasa kecewa yang sama dan takut jatuh cinta lagi pada rasa sayang yang berakhir sia-sia dan akan menyebabkan hubungan persahabatannya hancur hanya masalah lelaki.

Penelitian ini, peneliti memilih novel *Rasa* karya Tere Liye dengan beberapa alasan. Pertama novel ini berkisah tentang kehidupan remaja yang memiliki masalah dalam keluarga yaitu dia telah ditinggal ayahnya selingkuh sejak dia masih kecil. Sehingga mengakibatkan kesedihan, kecewa, dan kurangnya kasih sayang seorang ayah. Kedua secara

keseluruhan novel ini termasuk karya sastra terbaru dan terbaik di tahun 2022. Novel ini dapat memberikan dorongan kepada pembaca untuk berani mengeksplorasi diri dan percaya pada kemampuan diri, dan dari novel ini kita belajar bahwa seseorang tidak harus menaruh harapan yang tinggi pada orang lain.

Hasil analisis konflik batin ini akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra khususnya novel *Rasa* karya Tere Liye. Mata pelajaran sastra Indonesia berorientasi pada hakikat belajar sastra yang menyatakan bahwa belajar sastra adalah menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh karena itu pembelajaran sastra Indonesia bertujuan untuk menciptakan pemahaman dan penghargaan terhadap karya orang Indonesia.

Dari penjelasan di atas, peneliti mengungkapkan konflik batin tokoh utama yang terkandung dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “ Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Pada Novel *Rasa* Karya Tere Liye hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA’”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Konflik Batin yang di alami Tokoh Utama dalam Novel *Rasa* karya Tere Liye ?

2. Bagaimana hubungan analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Rasa* karya Tere Liye dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut?

1. Mendeskripsikan konflik batin yang di alami tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan bagaimana analisis konflik batin tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tere Liye dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut penjelasan dibawah ini:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan keilmuan dalam bidang pengajaran, bidang Bahasa dan sastra, khususnya tentang penokohan, konflik batin dan pembelajaran sastra tentang nilai-nilai pendidikan dalam novel.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi siswa untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam kegiatan proses pembelajaran yang menarik kreatif dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru bahasa dan sastra Indonesia untuk materi sastra yang diajarkan kepada siswa baik di sekolah formal maupun informal.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadikan bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti, serta dapat menjadikan motivasi bagi masyarakat terutama dalam dunia pendidikan.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan berbagai kepentingan dalam bidang sastra selanjutnya yang berupa penelitian tentang kemampuan menganalisis struktur novel pada jenjang Pendidikan.

f. Bagi Pembaca

Penelitian novel *Rasa* karya Tere Liye ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lain yang telah ada sebelumnya.



## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep yang bersifat abstrak untuk mempermudah penelitian. Hal ini untuk memperoleh kejelasan tentang istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian. Dengan demikian, definisi operasional akan memperjelas konsep terkait dengan “Analisis konflik batin tokoh utama pada novel *Rasa* karya Tere Liye hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA”. Berikut yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

### 1. Konflik Batin

Konflik batin adalah pertengkaran atau perbedaan pendapat. Konflik batin terjadi pada semua orang dan terjadi dimana pun seseorang berada. Konflik biasanya muncul karena adanya dua atau lebih keinginan, pendapat dan gagasan yang saling bertentangan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu (Alwi dkk, 2005: 587).

### 2. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita yang ditampilkan secara terus-menerus dan mendominasi cerita (Nurgiyantoro, 2015: 259).

### 3. Novel

Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek, dan menceritakan kehidupan seseorang secara lebih rinci dalam bahasa sehari-hari dan membahas banyak aspek kehidupan manusia. Novel juga diartikan sebagai karangan atau karya sastra yang lebih pendek dari novel roman tetapi lebih panjang dari cerita pendek,

yang isinya hanya mengungkapkan satu peristiwa penting dalam kehidupan singkat dari sebuah episode kehidupan KBBI, (2011: 338).

#### 4. Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang aspek-aspek yang berkaitan dengan kejiwaan pengarang Minderop, (2010: 52).

#### 5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Abidin (2015: 3), pembelajaran adalah rangkaian proses yang dilakukan seorang guru agar siswa belajar. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginterpretasikan makna dari sebuah karya sastra. Mata pelajaran sastra Indonesia berorientasi pada hakikat belajar sastra yang menyatakan bahwa belajar sastra adalah menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan